

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan metode penelitian. Metode penelitian dijelaskan berkaitan dengan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kelima subjudul itu dijelaskan di bawah ini.

#### **A. Desain Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Penelitian ini dikatakan penelitian dan pengembangan karena penelitian ini menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa model pembelajaran. Model pembelajaran yang dihasilkan adalah model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal tersebut sejalan dengan beberapa pendapat ahli terkait penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk. Penelitian pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji kebenaran produk yang dihasilkan (Setyosari, 2010). Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan juga termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan. Hal itu dikarenakan penelitian tersebut, menghasilkan produk berupa model pembelajaran. Model yang dihasilkan tersebut juga divalidasi dan diujicobakan, sehingga penelitian ini menghasilkan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah.

Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah modifikasi teori yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Sivasailam (1974).

Thiagarajan dan Sivasailam (1974) menjelaskan bahwa model yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar pelatihan guru anak-anak luar biasa adalah model 4D (*four-D Model*). Model 4D terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*). Dalam penelitian ini model 4D tersebut dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Implementasi model 4D yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada tahap pertama *define* atau pendefinisian, yaitu mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Identifikasi masalah didapat hasil tes dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa dan dosen yang telah belajar menulis karya ilmiah. Setelah permasalahan didapat, langkah selanjutnya melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan didapat dari hasil angket dan wawancara kepada mahasiswa dan dosen. Selain itu, analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

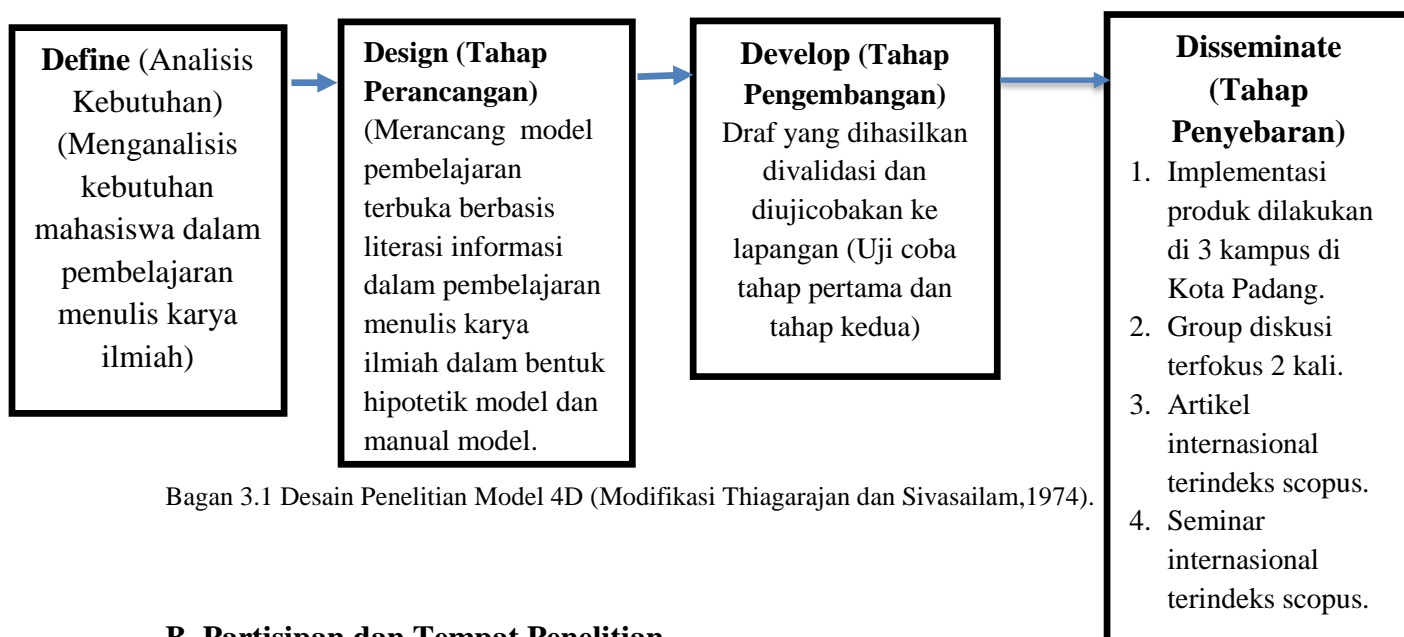
Setelah permasalahan dan analisis kebutuhan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dilakukan, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu *design* atau perancangan. Perancangan dilakukan berdasarkan permasalahan dan analisis kebutuhan yang telah didapat. Berdasarkan analisis masalah dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah maka dirancang model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran tersebut dirancang dalam bentuk model hipotetik dan model manual.

Setelah model selesai dirancang dilanjutkan dengan tahap ketiga, yaitu *development* atau pengembangan. Dalam tahap pengembangan dilakukan validasi model dan uji coba model yang telah dirancang. Validasi model pembelajaran dilakukan oleh 5 orang validator, yaitu 3 validator pembelajaran dan 2 validator penelitian. Validator tersebut tersebar di 4 perguruan tinggi yang ada di Indonesia, yaitu 1 validator dari Universitas Negeri Padang (UNP), 1 Validator dari

Universitas Negeri Makassar (UNM), 1 validator dari Universitas Brawijaya (UB), dan 2 validator dari Universitas Negeri Malang (UM).

Setelah model pembelajaran yang dirancang dinyatakan valid, langkah selanjutnya melakukan uji coba. Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama dan tahap kedua. Uji coba tahap pertama dilakukan di 1 kampus yang ada di kota Padang, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) dengan jumlah mahasiswa 70 orang. Uji coba tahap kedua dilakukan di 3 kampus kota Padang, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Bung Hatta (UBH), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Dharma Bakti (YDB) Lubuk Alung dengan jumlah mahasiswa 69 orang mahasiswa.

Setelah model pembelajaran diujicobakan, langkah selanjutnya, melakukan *disseminate* atau penyebaran. Penyebaran hasil penelitian dilakukan dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD). Desain penelitian 4D yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian Model 4D (Modifikasi Thiagarajan dan Sivasailam,1974).

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, validator ahli, observer, dosen, dan mahasiswa. Peneliti sendiri sebagai partisipan memiliki tugas menerapkan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang telah

dirancang. Selama melakukan pembelajaran, peneliti, dan observer mengamati aktivitas mahasiswa sewaktu belajar. Pengamatan dilakukan untuk melihat kelemahan-kelamahan atau kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut digunakan untuk perbaikan model yang telah dirancang.

Validator ahli sebagai partisipan memiliki tanggung jawab memvalidasi dan mendiskusikan prinsip-prinsip model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Validator ahli dalam penelitian ini dosen-dosen atau pakar yang ahli pada bidang pengajaran bahasa dan penelitian. Validator ahli sebagai partisipan berjumlah 5 orang. Semua saran-saran dari validator ahli diperbaiki untuk kesempurnaan model yang telah dirancang. Validasi bisa dihentikan apabila produk yang telah dirancang dinyatakan valid.

Observer penelitian ini adalah dosen yang pernah mengajar berkaitan dengan karya tulis ilmiah. Observer memiliki tanggung jawab mengamati aktivitas mahasiswa dan dosen sewaktu belajar. Pengamatan dilakukan untuk melihat kelemahan-kelamahan atau kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut digunakan untuk perbaikan model yang telah dirancang.

Dosen sebagai partisipan adalah dosen yang pernah mengajar mata kuliah menulis karya ilmiah. Dosen sebagai partisipan ini nantinya akan diwawancarai berkaitan dengan permasalahan menulis karya ilmiah, model pembelajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran, dan wawancara berkaitan dengan perangkat pembelajaran menulis karya ilmiah. Dosen yang dijadikan partisipan berjumlah 3 orang, yaitu 1 dari UNP, 1 dari STKIP YDB Lubuk Alung, dan 1 dari Universitas Bung Hatta.

Mahasiswa sebagai partisipan adalah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang belajar mata kuliah menulis karya ilmiah, di 3 perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Bung Hatta (UBH), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Dharma Bakti (YDB) Lubuk Alung. Mahasiswa ini, belajar

Ninit Alfianika, 2021

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

menggunakan model pembelajaran yang dirancang. Mahasiswa sebagai partisipan akan diwawancarai, diamati, diberi angket, dan dites berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data untuk uji coba tahap pertama dilakukan di 1 perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) dengan jumlah mahasiswa 70 orang. Sumber data untuk uji coba tahap kedua dilakukan di 3 perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Bung Hatta (UBH), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Dharma Bakti (YDB) Lubuk Alung dengan jumlah mahasiswa 69 orang.

Penelitian ini dilakukan di 3 perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat. Perguruan tinggi yang dijadikan tempat penelitian ini, yaitu perguruan tinggi yang mempunyai kriteria sebagai berikut. (1) Perguruan tinggi yang memiliki mata kuliah menulis karya ilmiah. (2) Perguruan tinggi yang memiliki jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. (3) Perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa dari berbagai daerah. (4) Perguruan tinggi yang berstatus negeri dan swasta. Alasan digunakan 2 kampus yang berbeda status adalah untuk melihat apakah ada perbedaan nantinya dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah walaupun kedua sama-sama menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi. Jika memang ada perbedaan, mungkin kesenjangan itu bisa diatasi agar hasil penelitian ini bisa digeneralisasikan baik untuk kampus swasta maupun di kampus negeri. Itulah alasan yang melandasi penggunaan kedua perguruan tinggi itu.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah tes, angket, pedoman pengamatan, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Penjelasan instrumen dilihat di bawah ini.

#### **1. Tes**

Instrumen penelitian yang pertama adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan tes unjuk kerja. (1) Tes objektif digunakan

untuk melihat pemahaman mahasiswa berkaitan dengan konsep menulis karya ilmiah. Tes ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang telah pernah mengambil mata kuliah menulis karya ilmiah. Tes ini dilakukan dengan tujuan melihat kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep menulis karya ilmiah terutama berkaitan dengan artikel ilmiah. Hasil dari tes objektif digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan produk berupa model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Kisi-kisi tes objektif, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Objektif Menulis Karya Ilmiah

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Masalah penelitian	1,2,dan 10	3
2	Konsep abstrak	7	1
3	Konsep judul	8	1
4	Konsep kata kunci	9	1
5	Konsep pendahuluan	12,15,16,dan 18	4
6	Konsep metodologi	13,17,19,21,dan 22	5
7	Konsep tujuan	14	1
8	Konsep kepustakaan	20	1
9	Konsep kesimpulan	23	1
10	Konsep umum karya tulis ilmiah	3,4,5,6,11	4
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

(Modifikasi, Nurhadi 2017; Jauhari 2018; Farid 2017)

(2) Tes kedua adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah setelah mahasiswa belajar menggunakan produk yang dikembangkan. Tes unjuk kerja dirancang untuk mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang telah belajar menggunakan produk yang dihasilkan. Kisi-kisi tes unjuk kerja, yaitu berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Unjuk Kerja Menulis Karya Ilmiah

No	Indikator	Subindikator
A	<b>Sistematika Artikel Ilmiah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul</li> <li>2. Identitas penulis</li> <li>3. Abstrak</li> </ol>

Ninit Alfianika, 2021

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

		4. Kata kunci 5. Pendahuluan 6. Metododologi penelitian 7. Hasil dan pembahasan 8. Kesimpulan 9. Daftar rujukan
--	--	--

(Modifikasi, Nurhadi 2017; Jauhari 2018; Farid 2017)

## 2. Lembar Angket

Instrumen kedua berupa lembar angket. Dalam penelitian ini ada 3 angket yang dijadikan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut. (1) Angket pertama adalah angket analisis kebutuhan menulis karya ilmiah. Angket analisis kebutuhan digunakan untuk melihat kebutuhan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Angket ini diberikan kepada mahasiswa yang sudah pernah belajar menulis karya ilmiah. Kisi-kisi instrumen angket kebutuhan menulis karya ilmiah dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Menulis Karya Ilmiah

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1	Pembelajaran menulis karya ilmiah	1,2,4, dan 13	4
2	Permasalahan menulis karya ilmiah	5,8, dan 12	3
3	Model pembelajaran menulis karya ilmiah	3,14,15,16, dan 17	5
4	Kebutuhan pembelajaran menulis karya ilmiah	6,7,9,10, dan 11	5
5	Referensi pembelajaran menulis karya ilmiah	18,19,dan 20	3
<b>Jumlah</b>			20

(Modifikasi, Nurhadi 2017; Jauhari 2018; Farid 2017)

(2) Angket kedua adalah angket validasi produk. Angket validasi produk digunakan untuk memvalidasi produk yang telah dirancang. Angket validasi produk diberikan kepada 5 orang validator yang berada di 4 kampus negeri di Indonesia. Kisi-kisi Instrumen angket validitas produk dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validitas Produk

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
----	-----------	---------------	------------------	--------

Ninit Alfianika, 2021

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

1	Rasional teoretis	a. Model yang dikembangkan relevan dengan teori pengembangan model.	1	1
2	Tujuan pembelajaran	a. Tujuan sesuai capaian materi pembelajaran	2	1
3	Lingkungan belajar	a. Lingkungan belajar mendukung tujuan b. Lingkungan belajar relevan dengan sintak	3 4	2
4	Bagian-bagian model	a. Orientasi b. Sintak c. Prinsip reaksi d. Sistem sosial e. Sistem pendukung f. Dampak instruksional dan dampak pengiring	5,6 7,8,9,10,11,12, 13,14,15, 16,17 18,19,20,21,22 23,24,25 26,27,28,29	25
5	Evaluasi	a. Evaluasi model b. Sistematika evaluasi	30 31	2
8	Kebahasaan	a. Kalimat mudah dipahami b. Penulisan sesuai ejaan	32 33	2
<b>Jumlah</b>				33

(Modifikasi, Joyce, dkk, 2016; Pateliya, 2013; Rusman 2012)

(3) Angket ketiga adalah angket tanggapan mahasiswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Angket ini diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan memperoleh data tanggapan mahasiswa setelah belajar menggunakan produk yang dihasilkan. Angket ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang sudah belajar menggunakan produk yang dikembangkan. Kisi-kisi instrumen angket tanggapan mahasiswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Tanggapan Mahasiswa Setelah Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Terbuka Berbasis Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
----	-----------	------------------	--------

Ninit Alfianika, 2021

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu



1	Pembelajaran terbuka	1,2,4,5,6,7,9,10,11,12,14,16,17,22,26,27,dan 28	17
2	Literasi informasi	3,13,15,18,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39, dan 40	16
3	Menulis artikel ilmiah	8 dan 19	2
4	Dampak pembelajaran	20,21,23,24,dan 25	5
<b>Jumlah</b>			40

(Modifikasi, Becker dan Shimada, 1997; Huda 2017; Horton, 2007; Nurhadi 2017)

### 3. Pedoman Pengamatan

Instrumen ketiga, berupa pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas mahasiswa sewaktu belajar menulis karya ilmiah menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi. Pedoman pengamatan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Pedoman pengamatan diisi oleh partisipan. Kisi-kisi instrumen pedoman pengamatan ketika mahasiswa belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Kegiatan Mahasiswa dalam Pembelajaran

No	Indikator	Subindikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1	Kegiatan pendahuluan	Kesiapan mengikuti pembelajaran	1 dan 2	2
2	Kegiatan Inti	a. Pembelajaran terbuka b. Literasi informasi c. Menulis artikel ilmiah	3, 6,7,8,9, 12,13,14, dan 16 4 dan 5 15 dan 17	9 2 2
3	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pelajaran b. Tercapainya tujuan	10 11	2
<b>Jumlah</b>				17

(Modifikasi, Becker dan Shimada, 1997; Huda 2017; Horton, 2007; Nurhadi 2017)

### 4. Lembar Observasi

Ninit Alfianika, 2021

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Instrumen keempat, berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kelebihan dan kekurangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat kelebihan dan kekurangan mahasiswa dan dosen sewaktu melakukan pembelajaran di dalam kelas. Lembar observasi diisi oleh partisipan.

#### 5. Pedoman Wawancara

Instrumen kelima adalah pedoman wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mewawancarai mahasiswa dan dosen. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hal berikut ini. (1) Data analisis kebutuhan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Data analisis kebutuhan diperoleh dengan cara mewawancarai mahasiswa berkaitan permasalahan dalam menulis karya ilmiah dan menanyakan kepada mahasiswa pembelajaran menulis karya ilmiah yang menarik menurut mereka seperti apa. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan dosen. (2) Memperoleh data tanggapan mahasiswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi. Data tanggapan diperoleh dengan cara mewawancarai mahasiswa setelah mahasiswa belajar menggunakan produk yang dikembangkan.

#### **D.Teknik Pengumpulan Data**

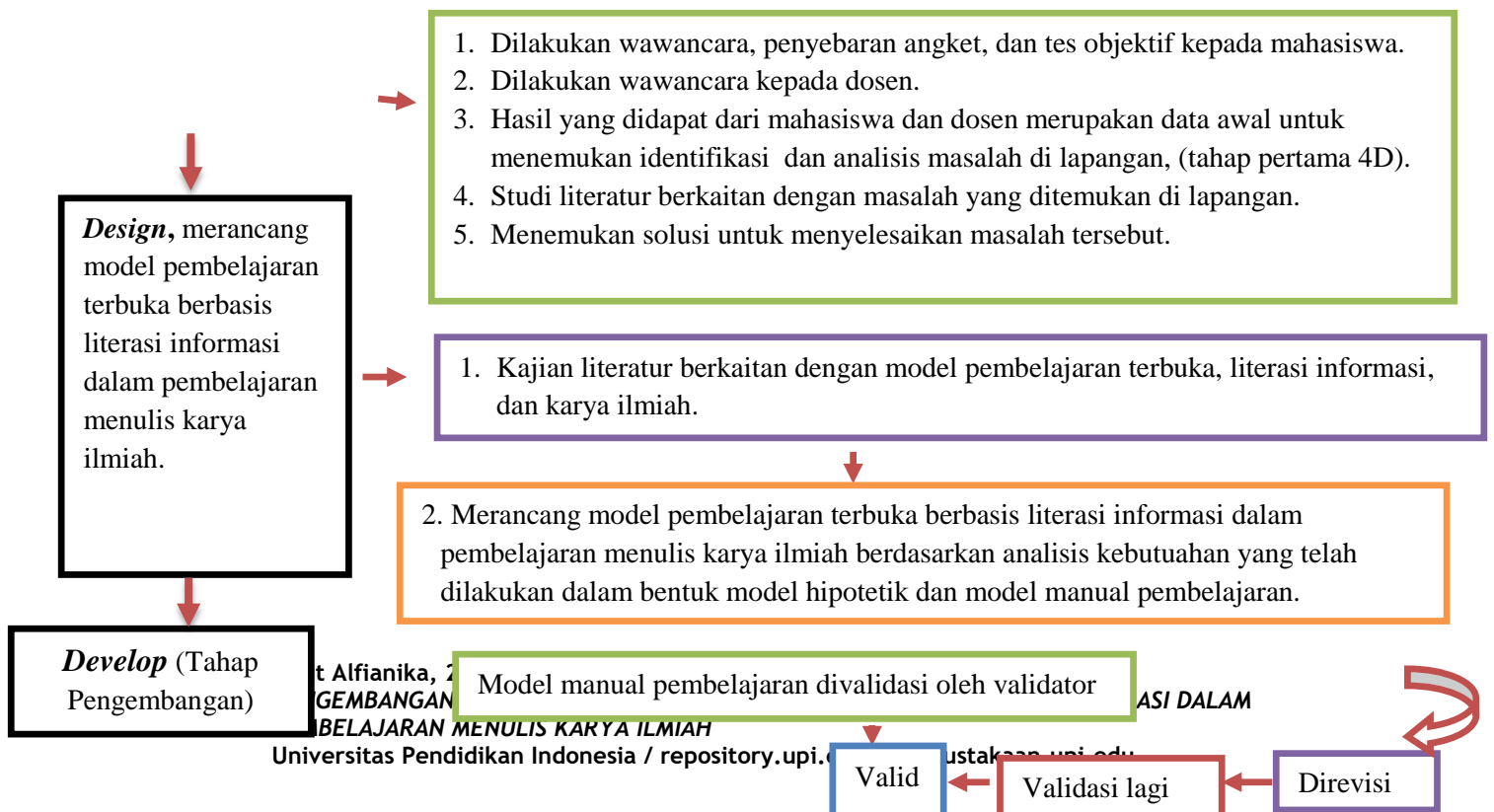
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan tes, menyebarkan angket, melakukan pengamatan, observasi, dan wawancara. Langkah-langkah mengumpulkan data merujuk kepada langkah model pengembangan 4D. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

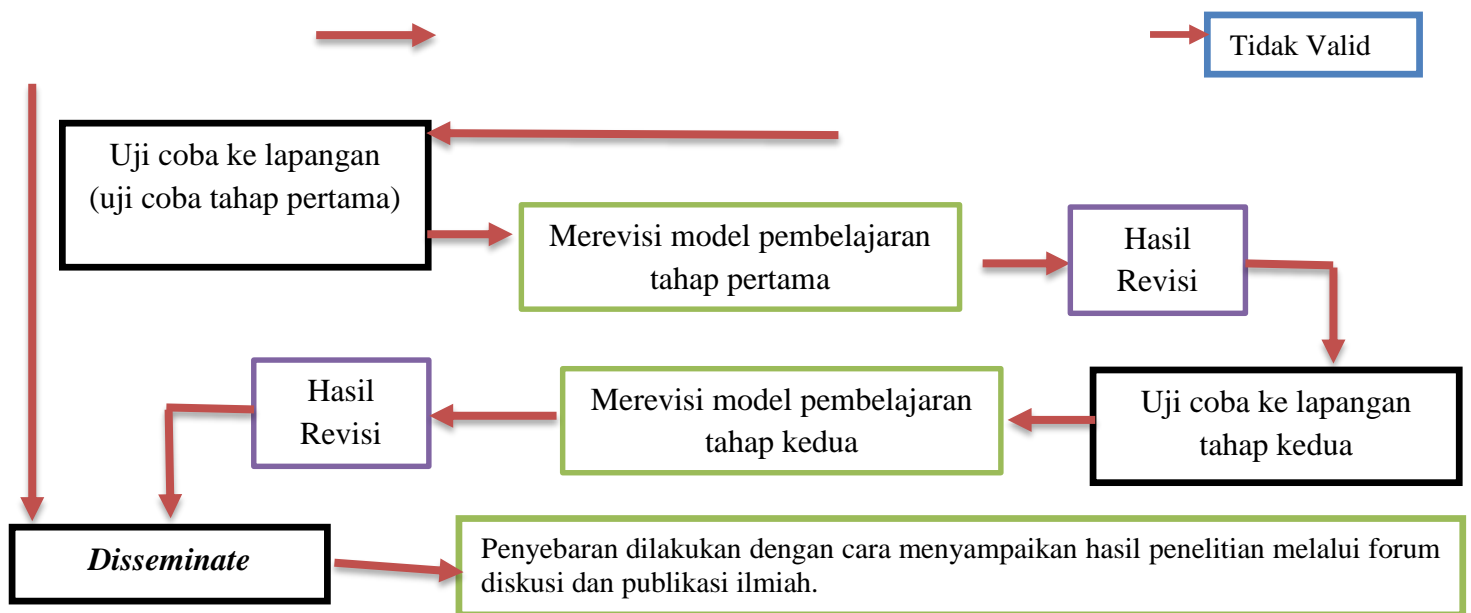
**Tahap pertama** adalah pendefinisian (*define*), pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan pembelajaran menulis karya ilmiah. Data analisis kebutuhan didapat dari instrumen tes, lembar angket, dan pedoman

wawancara. Setelah analisis permasalahan dan kebutuhan didapat, selanjutnya dilakukan kajian pustaka. Kajian pustaka dilakukan untuk menemukan solusi berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan. Solusi yang diberikan adalah mengembangkan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. **Tahap kedua**, perencanaan (*design*), setelah solusi didapat langkah selanjutnya merancang model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran dirancang dalam bentuk model hipotetik dan model manual. **Tahap ketiga**, pengembangan (*develop*), setelah produk selesai dirancang, dilakukan uji validitas.

**Define** (Analisis Kebutuhan)

Uji validitas dilakukan kepada 3 orang pakar pengajaran dan 2 orang pakar penelitian. Setelah produk dinyatakan valid, maka produk tersebut diujicobakan. Uji coba dilakukan dua kali. Pada saat uji coba aktivitas mahasiswa diamati dengan menggunakan pedoman pengamatan dan lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, mahasiswa diminta menulis 1 artikel ilmiah. Setelah itu, dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa dan dilakukan wawancara terkait pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa. **Tahap keempat**, penyebaran (*disseminate*). Penyebaran hasil dilakukan dengan cara FGD dan publikasi ilmiah. Agar lebih jelas, perhatikan bagan prosedur penelitian di bawah ini.





Bagan 3.2 Prosedur Penelitian

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut. (1) Menganalisis dan mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif. (2) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil angket dan hasil tes dengan cara berikut ini. (a) Memeriksa angket dan hasil tes mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Tulisan mahasiswa dinilai oleh 3 orang penilai. (b) Mengolah skor angket dan hasil tes menjadi nilai dengan menggunakan rumus berikut.

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Tingkat penguasaan

B = Skor yang diperoleh

N = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

(Modifikasi Asrul, Rusydi, dan Rosnita, 2015)

(3) Mencari nilai rata-rata nilai hasil angket dan nilai hasil tes dengan rumus sebagai berikut.

Ninit Alfianika, 2021

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah sumber data

(Modifikasi Asrul, Rusydi, dan Rosnita, 2015)

(4) Selanjutnya, mengkonvensikan nilai ke dalam skala 10 berikut ini.

Tabel 3.7 Konversi Skala 10

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
1	95-100%	Sempurna
2	85-94%	Baik Sekali
3	75-84%	Baik
4	65-74%	Lebih dari Cukup
5	55-64%	Cukup
6	45-54%	Hampir Cukup
7	35-44%	Kurang
8	25-34%	Kurang Sekali
9	15-24%	Buruk
10	0-14%	Buruk Sekali

(5) Setelah rata-rata didapat, langkah selanjutnya analisis uji t untuk melihat efektivitas penggunaan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Uji statistik yang dilakukan melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan uji Mann Whitney. (6) Membahas hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. (7) Setelah pembahasan, langkah selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan.